

**PENGGALIAN NILAI-NILAI ANTIKORUPSI
DARI PERIBAHASA MINANGKABAU
SEBAGAI UPAYA PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA**

Oktavianus, Ike Revita, dan Dhiant Asri.

Staf pengajar di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang.

Abstrak

Penggalian nilai-nilai antikorupsi dari peribahasa Minangkabau sebagai upaya pembangunan karakter bangsa dapat dikelompokkan menjadi delapan kategori. *Pertama*, peribahasa Minangkabau mengandung nilai-nilai yang bertentangan dengan sikap dan perilaku korupsi. *Kedua*, peribahasa Minangkabau mengandung nilai-nilai yang mencerminkan situasi, *Ketiga*, peribahasa Minangkabau mengandung nilai-nilai yang mencerminkan keinginan yang tidak bertepi atau nafsu para pelaku korupsi. *Keempat*, peribahasa Minangkabau mengandung elemen-elemen makna yang dapat menjelma menjadi nilai yang dapat disalahtafsirkan oleh manusia dan dibelokkan sesuai dengan keinginan mereka. *Kelima*, peribahasa Minangkabau mengandung nilai-nilai yang mencerminkan keberpihakan kepada pelaku korupsi. *Keenam*, peribahasa Minangkabau mengandung nilai-nilai yang mencerminkan bagaimana pelaku korupsi bersikap dan berperilaku setelah pada akhirnya mereka terbukti melakukan korupsi atau perbuatan mereka diketahui oleh masyarakat. *Ketujuh*, peribahasa Minangkabau mengandung nilai-nilai yang tetap menjaga, memelihara, dan menghargai sisi-sisi kemanusiaan dari pelaku korupsi. Dan *kedelapan*, peribahasa Minangkabau mengandung nilai-nilai yang menggambarkan penyesalan pelaku korupsi setelah melakukan suatu tindakan atau perbuatan korupsi.

Kata Kunci: Peribahasa Minangkabau, Nilai Antikorupsi

Abstract

Analysis to anti-corruption values of the Minangkabau proverbs as the nation's character development efforts can be grouped into eight categories. *First*, Minangkabau proverbs contains the values that are contrary to the attitudes and behaviors of corruption. *Second*, Minangkabau proverbs contains the values that reflect the situation. *Third*, Minangkabau proverbs contain values that do not reflect the wishes or desires of the offender brimmed corruption. *Fourth*, Minangkabau proverbs contain elements of meaning that can be transformed into a value that can be misinterpreted by humans and deflected in accordance with their wishes. *Fifth*, Minangkabau proverbs contains the values that reflect the alignments to corruption. *Sixth*, Minangkabau proverbs contains the values that reflect how the perpetrators of corruption act and behave after they are ultimately found guilty of corruption or people known by their deeds. *Seventh*,